

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah siswa sekolah menengah atas (SMA) kelas XII di Semarang yang bekerja sama dengan Universitas Katolik Soegijapranata sebanyak 17 SMA. Dari 150 kuesioner yang dikirim pada bulan September-Oktober 2018 ke 17 SMA di Semarang, 109 kuesioner kembali dan 98 kuesioner yang dapat diolah.

Tabel 4.1. Tabel Pengembalian Kuesioner

No	Nama SMA	Kues Disebar	Kues Kembali	Kues Diolah
1	Kolese Loyola	12	9	8
2	Sedes Sapientae	15	11	10
3	Kebon Dalem	2	2	2
4	Karang Turi	11	8	7
5	Don Bosko	8	5	5
6	Sint Louis	6	4	4
7	Kristen YSKI	8	5	5
8	Masehi 1	4	3	3
9	Krista Mitra	4	3	3
10	Theresiana 1	4	3	2
11	Nusa Putera	2	2	1
12	Citi School	0	0	0
13	Kesatrian 1	16	11	10
14	Kesatrian 2	11	8	7
15	Negeri 1	22	16	14
16	Negeri 5	18	13	12
17	Kristen Tri Tunggal	7	5	5
	Total	150	109	98

Sumber: Data primer diolah, 2019

Terdapat 11 kuesioner yang tidak dapat diolah dikarenakan terdapat 5 kuesioner yang tidak di isi dengan lengkap, 3 kuesioner yang semua kolom jawaban terisi dan 3 kuesioner yang tidak berisikan data diri sama sekali (nama, asal sekolah dan absen, jenis kelamin dan umur).

4.2. Gambaran Umum Responden

Data responden yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan asal SMA, kelas, jenis kelamin dan umur masing-masing siswa.

Tabel 4.2. Gambaran Umum dan *Compare Mean* Responden

	Keterangan	Frek	%	<i>Compare Means</i>		
				FP	FR	FTP
Asal SMA	Don Bosko	5	5.1	3.2560	3.7720	3.3540
	Karang Turi	7	7.1	3.1057	3.8171	3.8729
	Kebon Dalem	2	2.0	2.8650	3.6400	3.6700
	Kesatrian 1	10	10.2	3.4370	4.3120	4.0540
	Kesatrian 2	7	7.1	2.6657	3.3057	4.2543
	Kolese Loyola	8	8.2	3.2162	4.3563	4.1100
	Krista Mitra	3	3.1	3.0633	3.5700	3.5200
	Kristen Tri Tunggal	5	5.1	3.0540	2.3140	4.7100
	Kristen YSKI	5	5.1	3.2000	4.5140	3.8220
	Masehi 1	3	3.1	2.5767	3.9033	3.6267
	Negeri 1	14	14.3	2.9550	3.6107	4.1650
	Negeri 5	12	12.2	2.7950	3.8925	4.2225
	Nusa Putera	1	1.0	2.8200	3.1400	4.1100
	Sedes Sapientae	10	10.2	3.4900	4.0570	3.8120
	Sint Louis	4	4.1	3.6375	4.4975	4.1950
	Theresiana 1	2	2.0	3.0900	4.2850	4.2200
Kelas	XII IPA	28	28.6	3.2175	3.8407	3.9679
	XII IPS	70	71.4	3.0567	3.8646	4.0550
Jenis Kelamin	Laki - laki	44	44.9	3.4075	4.2132	4.0098
	Perempuan	54	55.1	2.8543	3.5681	4.0467
Umur	16	9	9.2	2.6778	3.4911	4.1722
	17	86	87.8	3.1190	3.8894	4.0190
	18	3	3.1	3.9100	4.0500	3.9233

Sumber: Lampiran 2

Jumlah responden berdasarkan asal SMA sudah sesuai dengan tabel 3.1. pembagian sampel. Hal ini menunjukkan siswa SMA kelas XII di Semarang yang menjadi responden lebih banyak berasal dari SMA Negeri 1. Responden dari kelas XII IPA ada 28 orang dan XII IPS ada 70 orang. Hal ini menunjukkan siswa SMA kelas XII di Semarang yang menjadi responden lebih banyak dari kelas XII IPS. Responden berjenis kelamin laki-laki ada 44 orang dan perempuan 54 orang. Hal ini menunjukkan siswa SMA kelas XII di Semarang yang menjadi responden lebih banyak berjenis kelamin perempuan. Responden berumur 16 tahun ada 9 orang, 17 tahun ada 86 orang dan 18 tahun ada 3 orang. Hal ini menunjukkan siswa SMA kelas XII di Semarang yang menjadi responden lebih banyak berumur 17 tahun.

4.3. Uji Alat Pengumpulan Data

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4.3. Uji Validitas Faktor Pribadi (FP)

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
FP1	0.809	0.842	Valid
FP2	0.831	0.842	Valid
FP3	0.816	0.842	Valid
FP4	0.806	0.842	Valid
FP5	0.837	0.842	Valid
FP6	0.832	0.842	Valid
FP7	0.831	0.842	Valid
FP8	0.834	0.842	Valid
FP9	0.833	0.842	Valid
FP10	0.837	0.842	Valid
FP11	0.840	0.842	Valid

Sumber: Lampiran 3

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (FP1 sampai FP11) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,842). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel faktor pribadi (FP).

Tabel 4.4. Uji Validitas Faktor Referensi (FR)

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
FR1	0.906	0.911	Valid
FR2	0.904	0.911	Valid
FR3	0.897	0.911	Valid
FR4	0.886	0.911	Valid
FR5	0.883	0.911	Valid
FR6	0.896	0.911	Valid
FR7	0.909	0.911	Valid

Sumber: Lampiran 3

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (FR1 sampai FR7) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,911). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel faktor referensi (FR).

Tabel 4.5. Uji Validitas Faktor Terkait Pekerjaan (FTP)

Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
FTP1	0.774	0.777	Valid
FTP2	0.761	0.777	Valid
FTP3	0.737	0.777	Valid
FTP4	0.731	0.777	Valid
FTP5	0.731	0.777	Valid
FTP6	0.755	0.777	Valid
FTP7	0.758	0.777	Valid
FTP8	0.772	0.777	Valid
FTP9	0.774	0.777	Valid

Sumber: Lampiran 3

Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan (PTP1 sampai PTP9) \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (0,777). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item-item pertanyaan tersebut telah valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel faktor terkait pekerjaan (FTP).

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* di antara 0,7-0,9 berarti bahwa kuesioner telah tergolong kriteria reliabel tinggi (Murniati dkk., 2013:34).

Tabel 4.6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Faktor Pribadi (FP)	0.842	Reliabel tinggi
Faktor Referensi (FR)	0.911	Reliabel tinggi
Faktor Terkait Pekerjaan (FTP)	0.777	Reliabel tinggi

Sumber: Lampiran 3

Variabel Faktor Pribadi (FP), Faktor Referensi (FR) dan Faktor Terkait Pekerjaan (FTP) memberikan masing-masing nilai *cronbach alpha* di antara 0,7-0,9 sehingga tergolong reliabel tinggi.

4.4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai jawaban responden terhadap indikator-indikator dalam variabel penelitian. Pertama, dilakukan pembagian kategori menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kedua, menentukan rentang skala masing-masing kategori yang dihitung dengan rumus.

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$
$$RS = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

Tabel 4.7. Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 4.8. Statistik Deskriptif Per Variabel

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Faktor Pribadi (FP)	1-5	1-5	3.10	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Faktor Referensi (FR)	1-5	1-5	3.86	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Faktor Terkait Pekerjaan (FTP)	1-5	1-5	4.03	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi

Sumber: Lampiran 4

Skor rata-rata jawaban responden dari ketiga variabel yaitu Faktor Referensi (FR) dan Faktor Terkait Pekerjaan (FTP) termasuk kategori tinggi. Sementara skor rata-rata jawaban responden dari Faktor Pribadi (FP) termasuk kategori sedang.

Tabel 4.9. Statistik Deskriptif Faktor Pribadi (FP)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
FP1	1-5	1-5	3.33	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
FP2	1-5	1-5	4.17	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FP3	1-5	1-5	3.61	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
FP4	1-5	1-5	3.22	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
FP5	1-5	1-5	3.31	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
FP6	1-5	1-5	3.11	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
FP7	1-5	1-5	2.29	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
FP8	1-5	1-5	2.37	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
FP9	1-5	1-5	2.24	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Rendah
FP10	1-5	1-5	2.88	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
FP11	1-5	1-5	3.59	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Rata - rata			3.10				Sedang

Sumber: Lampiran 4

Skor rata-rata jawaban responden dari Faktor Pribadi (FP) adalah sebesar 3,10 dan termasuk kategori sedang. Artinya persepsi ketertarikan pribadi siswa tentang subjek akuntansi adalah cukup menarik dan cukup menyenangkan.

Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Faktor Referensi (FR)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
FR1	1-5	1-5	4.36	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FR2	1-5	1-5	4.19	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FR3	1-5	1-5	3.94	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FR4	1-5	1-5	3.62	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
FR5	1-5	1-5	3.58	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
FR6	1-5	1-5	3.90	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FR7	1-5	1-5	3.42	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Sedang
Rata - rata			3.86				Tinggi

Sumber: Lampiran 4

Skor rata-rata jawaban responden dari Faktor Referensi (FR) adalah sebesar 3,86 dan termasuk kategori tinggi. Artinya persepsi siswa sangat dipengaruhi oleh pengaruh orang tua, pekerjaan orang tua, guru di sekolah menengah dan teman-teman dalam pengambilan keputusan memilih jurusan akuntansi.

Tabel 4.11. Statistik Deskriptif Faktor Terkait Pekerjaan (FTP)

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Rata-rata Empiris	Range Kategori			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
FTP1	1-5	1-5	4.46	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FTP2	1-5	1-5	4.48	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FTP3	1-5	1-5	3.72	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FTP4	1-5	1-5	4.05	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FTP5	1-5	1-5	3.86	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FTP6	1-5	1-5	3.95	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FTP7	1-5	1-5	4.04	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FTP8	1-5	1-5	3.95	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
FTP9	1-5	1-5	3.77	1 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5	Tinggi
Rata - rata			4.03				Tinggi

Sumber: Lampiran 4

Skor rata-rata jawaban responden dari Faktor Terkait Pekerjaan (FTP) adalah sebesar 4,03 dan termasuk kategori tinggi. Artinya persepsi siswa tentang pekerjaan akuntansi sangat dipengaruhi oleh: pekerjaan itu sendiri, kompensasi /

keamanan, perusahaan / lingkungan kerja, kepuasan kerja, pendapatan yang lebih tinggi, prestise dan kemajuan karir.

Tabel 4.12. Statistik Deskriptif Minat Memilih Jurusan Akuntansi

MINAT				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid non akuntansi	49	50.0	50.0	50.0
akuntansi	49	50.0	50.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 2

Minat memilih jurusan akuntansi dalam penelitian ini berarti pilihan jurusan siswa apakah akuntansi atau non akuntansi. Siswa SMA kelas XII di Semarang yang menjadi responden ada 49 anak yang berminat memilih jurusan non akuntansi dan ada 49 anak yang berminat memilih jurusan akuntansi.

4.5. Uji Hipotesis

Analisis regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi variabel-variabel independen yaitu Faktor Pribadi (FP), Faktor Referensi (FR) dan Faktor Terkait Pekerjaan (FTP) terhadap variabel dependennya yaitu minat siswa memilih jurusan akuntansi. Penggunaan analisis regresi logistik ini adalah karena variabel dependen yaitu minat adalah data yang berbentuk *dummy*, di mana variabel ini dapat dinyatakan dengan memberi angka 1 untuk jurusan akuntansi dan angka 0 untuk jurusan FEB non akuntansi. Menurut Murniarti dkk. (2003:157) jika menggunakan regresi logistik tidak perlu adanya pengujian normalitas data, atau dapat dikatakan bahwa meskipun data tidak

normal maka proses pengujian tetap dapat dilakukan. Berikut adalah hasil pengujian menggunakan regresi logistik.

Tabel 4.13. Tabel Omnibus Tests of Model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step		49.350	3	.000
Step 1	Block	49.350	3	.000
	Model	49.350	3	.000

Sumber: Lampiran 5

Pada output *Omnibus Test* menyatakan bahwa hasil uji *chi square goodness of fit* $0,000 < 0,05$ artinya adalah model signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa model dapat digunakan untuk proses berikutnya.

Tabel 4.14. Tabel Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	86,507 ^a	.396	.528

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Lampiran 5

Hasil output pada *Nagelkerke R²* memiliki pengertian yang sama dengan *R²* yang ada di regresi linier yaitu untuk melakukan daya penjelas sehingga dapat dinyatakan bahwa sebanyak 0,528 atau 52,8% variansi data dapat dijelaskan dengan model, sedangkan sisanya 47,2% di luar model.

Tabel 4.15. Tabel Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.160	8	.106

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa H_0 tidak diterima atau H_a diterima artinya model yang dibangun telah mampu menjelaskan data karena nilai

sig 0,106 > 0,05. Model ini telah cukup mampu untuk digunakan menjelaskan data atau dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati sehingga model regresi ini bisa digunakan untuk analisis berikutnya.

Tabel 4.16. Tabel *Classification Table*

Observed		Predicted		
		MINAT		Percentage Correct
		0	1	
Step 1	MINAT 0	39	10	79.6
	MINAT 1	7	42	85.7
Overall Percentage				82.7

a. The cut value is .500

Sumber: Lampiran 5

Output dari *Classification Table* menjelaskan bahwa model yang ada memiliki kemampuan untuk mengklasifikasi dengan benar sebesar 82,7% sehingga dapat dikatakan model ini baik.

Tabel 4.17. Tabel *Variables in the Equation*

		B	S.E.	Wald	df
Step 1 ^a	FP	1.708	.446	14.681	1
	FR	1.007	.324	9.643	1
	FTP	1.131	.631	3.207	1
	Constant	-13.880	3.663	14.363	1

a. Variable(s) entered on step 1: FP, FR, FTP.

Sumber: Lampiran 5

Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya didapat model regresi logistik:

$$\ln \frac{p}{1-p} = -13,880 + 1,708 \text{ FP} + 1,007 \text{ FR} + 1,131 \text{ FTP} + e$$

β_0 = konstanta

β = koefisien

$\text{Ln} \frac{p}{1-p}$ = minat memilih jurusan, 1 untuk jurusan akuntansi dan 0 untuk jurusan

FEB non akuntansi

FP = faktor pribadi

FR = faktor referensi

FTP = faktor terkait pekerjaan

e = Eror

1. Hipotesis 1

Faktor Pribadi (FP) memiliki nilai t hitung $14,681 > t$ tabel $(+1,28)$ dan β_1 $1,708 > 0$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi, karena t hitung $> t$ tabel dan β positif. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa faktor pribadi berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi **diterima**.

2. Hipotesis 2

Faktor Referensi (FR) memiliki nilai t hitung $9,643 > t$ tabel $(+1,28)$ dan β_2 $1,007 > 0$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi, karena t hitung $> t$ tabel dan β positif. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa faktor referensi berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi **diterima**.

3. Hipotesis 3

Faktor Terkait Pekerjaan (FTP) memiliki nilai t hitung $3,207 > t$ tabel $(+1,28)$ dan β_3 $1,131 > 0$. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan

terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi, karena t hitung $>$ t tabel dan β positif. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa faktor terkait pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi **diterima**.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pembahasan H₁

Faktor pribadi dalam penelitian ini berarti persepsi ketertarikan pribadi siswa tentang subjek akuntansi apakah menarik dan menyenangkan. Sikap (*attitude*) tentang perilaku ditentukan oleh keyakinan seseorang tentang konsekuensi melakukan perilaku itu sehingga sikap (*attitude*) bersumber dari diri pribadi. Hal itulah yang menyebabkan faktor pribadi masuk dalam sikap (*attitude*).

Banyak peneliti telah mengidentifikasi bahwa pilihan akuntansi dipengaruhi oleh ketertarikan pribadi siswa. Ketertarikan pribadi siswa pada subjek dan kemampuan yang sangat penting dalam membuat pilihan untuk belajar akuntansi. Faktor-faktor lain seperti keterampilan kuantitatif dan intelektual menantang juga mempengaruhi pilihan siswa. Ketika siswa melihat akuntansi menarik dan menyenangkan, lebih mungkin untuk memilihnya. Penghargaan intrinsik seperti kesukaan topik dalam akuntansi mempengaruhi karir di bidang akuntansi. Pilihan utama siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti jenis kelamin, ras, keterampilan kuantitatif, ketertarikan pribadi dalam subjek,

pemasaran yang diharapkan, kinerja di kelas utama, kemampuan pendekatan dan reputasi mengajar dosen.

Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian terdahulu seperti Odia dan Ogiedu (2013); Tan dan Laswad (2009); Tan dan Laswad (2006) yang memberikan hasil penelitian bahwa faktor pribadi berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi.

Ditinjau dari asal SMA, siswa SMA kelas XII di Sint Louis yang menjadi responden merasa bahwa faktor pribadi merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Sementara ditinjau dari kelas, siswa SMA kelas XII IPA yang menjadi responden merasa bahwa faktor pribadi merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Ditinjau dari jenis kelamin, siswa SMA kelas XII dengan jenis kelamin laki-laki yang menjadi responden merasa bahwa faktor pribadi merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Sementara ditinjau dari umur, siswa SMA kelas XII dengan umur 18 tahun yang menjadi responden merasa bahwa faktor pribadi merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi.

4.6.2. Pembahasan H₂

Faktor referensi dalam penelitian ini berarti persepsi siswa tentang pengaruh orang tua, pekerjaan orang tua, guru di sekolah menengah dan teman-teman dalam pengambilan keputusan memilih jurusan akuntansi. Keyakinan seseorang bahwa individu atau kelompok lain berpikir dia harus melakukan

perilaku merupakan norma subyektif (*subjective norm*). Norma subyektif (*subjective norm*) merupakan persepsi seseorang tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Hal itulah yang menyebabkan faktor referensi masuk dalam norma subyektif (*subjective norm*).

Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa faktor referensi seperti: orang tua, pekerjaan orang tua, guru di sekolah menengah dan teman-teman dapat mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi (Odia dan Ogiedu, 2013; Tan dan Laswad, 2009; Tan dan Laswad, 2006). Keluarga memainkan peran penting dalam pengembangan karier siswa. Para guru sekolah menengah dan dosen perguruan tinggi memainkan peran penting dalam pilihan akhir utama siswa. Orang tua dan guru memiliki pengaruh yang kuat pada minat siswa memilih jurusan akuntansi.

Mauldin et al. (2000) menyelidiki pilihan utama akuntansi dan menemukan persentase terbesar mahasiswa yang memilih akuntansi sebagai jurusan di perguruan tinggi (41%). Mauldin et al. (2000) juga menemukan dua belas faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi: peluang karir, minat pada subjek, guru, uang, orang tua, kesenangan, pengalaman sebelumnya, kesempatan gaya hidup karena karir, tantangan, prestise, kegunaan dalam menilai bisnis. Di antara faktor referensi, guru ditemukan menjadi faktor yang paling berpengaruh minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian terdahulu seperti Odia dan Ogiedu (2013); Tan dan Laswad (2009); Tan dan Laswad (2006) yang

memberikan hasil penelitian bahwa faktor referensi berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi.

Ditinjau dari asal SMA, siswa SMA kelas XII di Kristen YSKI yang menjadi responden merasa bahwa faktor referensi merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Sementara ditinjau dari kelas, siswa SMA kelas XII IPS yang menjadi responden merasa bahwa faktor referensi merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Ditinjau dari jenis kelamin, siswa SMA kelas XII dengan jenis kelamin laki-laki yang menjadi responden merasa bahwa faktor referensi merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Sementara ditinjau dari umur, siswa SMA kelas XII dengan umur 18 tahun yang menjadi responden merasa bahwa faktor referensi merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi.

Ditinjau dari jenis SMA, siswa SMA kelas XII dari sekolah swasta berjumlah 72 orang responden dan dari sekolah negeri berjumlah 26 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa faktor referensi dalam penelitian ini paling banyak bersumber dari sekolah negeri.

4.6.3. Pembahasan H₃

Faktor terkait pekerjaan dalam penelitian ini berarti persepsi siswa tentang pekerjaan yang terkait termasuk: pekerjaan itu sendiri, kompensasi / keamanan, perusahaan / lingkungan kerja, kepuasan kerja, pendapatan yang lebih tinggi, prestise dan kemajuan karir. Hal-hal tersebut masuk dalam faktor non-motivasi

yang dapat mengontrol seseorang atas perilakunya. Faktor terkait pekerjaan membuat seseorang memiliki kontrol perilaku sebagai pengganti untuk sejauh mana seseorang realistis dalam berperilaku. Hal itulah yang menyebabkan faktor terkait pekerjaan masuk dalam persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioural control*).

Faktor terkait pekerjaan adalah faktor paling penting yang mempengaruhi pilihan karir di kalangan siswa. Pekerjaan yang terkait termasuk: pekerjaan itu sendiri, kompensasi / keamanan, perusahaan / lingkungan kerja, kepuasan kerja, pendapatan yang lebih tinggi, prestise dan kemajuan karir. Lowe dan Simons (1997) mempelajari 13 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan. Lowe dan Simons (1997) menemukan bahwa kriteria paling penting yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan: laba masa depan, pilihan karir, penghasilan awal dan kemampuan / bakat. Selain itu, Lowe dan Simons (1997) menemukan perbedaan antara jurusan, misalnya, mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti: pendapatan jangka panjang, penghasilan awal dan pilihan karir sedangkan jurusan pemasaran menyoroti materi yang menarik dan jurusan manajemen menilai peluang kerja mandiri sangat tinggi. Temuan ini mendukung hasil bahwa minat mahasiswa memilih jurusan dipengaruhi oleh pendapatan, prestise dan kemajuan karir (Odia dan Ogiedu, 2013; Tan dan Laswad, 2009; Tan dan Laswad, 2006).

Kim et al. (2002) dalam Odia dan Ogiedu (2013) melakukan studi pada jurusan bisnis (akuntansi, keuangan, bisnis umum, manajemen, pemasaran, sistem informasi manajemen dan double utama). Kim et al. (2002) dalam Odia dan

Ogiedu (2013) menemukan bahwa lima alasan utama untuk memilih jurusan: minat dalam karier, peluang kerja yang baik, “kesesuaian” dengan kemampuan responden, keinginan untuk menjalankan bisnis suatu hari dan laba yang diproyeksikan dalam karier terkait.

Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian terdahulu seperti Odia dan Ogiedu (2013); Tan dan Laswad (2009); Tan dan Laswad (2006) yang memberikan hasil penelitian bahwa faktor terkait pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi.

Ditinjau dari asal SMA, siswa SMA kelas XII di Kristen Tri Tunggal yang menjadi responden merasa bahwa faktor terkait pekerjaan merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Sementara ditinjau dari kelas, siswa SMA kelas XII IPS yang menjadi responden merasa bahwa faktor terkait pekerjaan merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Ditinjau dari jenis kelamin, siswa SMA kelas XII dengan jenis kelamin perempuan yang menjadi responden merasa bahwa faktor terkait pekerjaan merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi. Sementara ditinjau dari umur, siswa SMA kelas XII dengan umur 16 tahun yang menjadi responden merasa bahwa faktor terkait pekerjaan merupakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa memilih jurusan akuntansi.